

Implementasi Kepemimpinan Transformasional Dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Guru Di Upt Sd Negeri 03 Muaradua

Riduan ¹, Pransida Budaya², Arianda Pratama³, Zainul Rifqi⁴, Dessy Wardiah⁵, Eni Heldayani⁶

^{1,2,3,4,5,6}Manajemen Pendidikan, Universitas PGRI Palembang, Indonesia
E-mail: fransidabudaya@gmail.com

Article History:

Received: 05 Mei 2026

Revised: 30 Mei 2026

Accepted: 07 Juni 2026

Keywords: *Transformational Leadership, Principal, Teacher Work Motivation, Education Quality, Elementary School.*

Abstract: *Education has an important part in improving the human resources quality, with the principal playing a main part in managing resources and making a conducive work climate. This mini reserch purpose is analyzing and describing the implementation of the head master transformational leadership at the UPT SD Negeri 03 Muaradua and its impact on teacher work motivation. The study focuses on four main dimensions according to Bernard M. Bass: idealized influence, inspirational motivation, intellectual stimulation, and individualized consideration. Furthermore, this study evaluates the level of teacher work motivation, reflected in the aspects of responsibility, commitment, discipline, work enthusiasm, and professional development, and identifies supporting and inhibiting factors in their implementation. The novelty of this study lies in its location at the UPT level of elementary schools in South OKU Regency, which has rarely been studied empirically, with a particular emphasis on work motivation as the main impact variable. The results are expected providing contributions in theory, theoretically the contributions to the study of educational leadership and practical recommendations for principals to optimize leadership practices to improve the quality of studying and the professionalism of teacher.*

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan kemajuan bangsa. Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal menjadi ujung tombak dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Dalam konteks ini, kepala sekolah memegang peranan sentral sebagai pemimpin yang bertanggung jawab atas penyelenggaraan pendidikan, pengelolaan sumber daya, serta penciptaan iklim kerja yang kondusif bagi guru dan tenaga kependidikan. Menurut Wekke et al., (2024) [Kepemimpinan kepala sekolah yang efektif diyakini mampu mendorong peningkatan motivasi kerja guru sehingga berdampak pada mutu proses dan hasil pembelajaran.

Pendekatan kepemimpinan yang relevan dengan tuntutan perubahan dan dinamika pendidikan saat ini adalah kepemimpinan transformasional. Konsep kepemimpinan transformasional pertama kali diperkenalkan oleh James MacGregor Burns dan kemudian dikembangkan lebih lanjut oleh Bernard M. Bass. Kepemimpinan transformasional menekankan pada kemampuan pemimpin dalam menginspirasi, memotivasi, memberikan perhatian individual, serta menstimulasi intelektual para pengikutnya. Pemimpin transformasional tidak hanya berfokus pada pencapaian target organisasi, tetapi juga pada pengembangan potensi dan komitmen anggota organisasi.

Dalam lingkungan sekolah dasar, motivasi bekerja guru menjadi faktor penting yang menentukan kualitas pembelajaran. Guru yang memiliki motivasi baik cenderung menunjukkan dedikasi, kreativitas, dan tanggung jawab dalam melaksanakan tugas profesionalnya. Sebaliknya, yang kurang baik motivasi kerja dapat berdampak pada menurunnya kinerja, kurangnya inovasi dalam pembelajaran, serta rendahnya semangat untuk mengembangkan kompetensi diri. Oleh karena itu, diperlukan strategi kepemimpinan yang mampu membangkitkan semangat, rasa memiliki, dan komitmen guru terhadap visi dan misi sekolah.

UPT SD Negeri 03 Muaradua sebagai salah satu satuan pendidikan dasar di Kabupaten OKU Selatan menghadapi tantangan dalam meningkatkan mutu pembelajaran dan profesionalisme guru di tengah berbagai keterbatasan sumber daya. Dalam situasi tersebut, peran kepala sekolah sebagai pemimpin transformasional menjadi sangat penting. Kepala sekolah diharapkan mampu menjadi teladan (*idealized influence*), memberikan motivasi inspiratif (*inspirational motivation*), mendorong inovasi dan kreativitas (*intellectual stimulation*), serta memberikan perhatian individual kepada setiap guru (*individualized consideration*). Implementasi keempat dimensi tersebut diyakini dapat menciptakan lingkungan kerja yang positif dan meningkatkan motivasi kerja guru.

Selain itu, perubahan kebijakan pendidikan, perkembangan teknologi, serta tuntutan kompetensi abad ke-21 menuntut guru untuk terus beradaptasi dan meningkatkan kapasitas profesionalnya. Tanpa adanya dukungan dan kepemimpinan yang visioner, guru dapat mengalami kejenuhan, resistensi terhadap perubahan, atau bahkan penurunan kinerja. Oleh karena itu, penelitian mengenai implementasi kepemimpinan transformasional dalam meningkatkan motivasi kerja guru menjadi penting untuk dilakukan, khususnya pada konteks UPT SD Negeri 03 Muaradua.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dipahami bahwa kepemimpinan transformasional memiliki potensi besar dalam membangun motivasi kerja guru dan menciptakan budaya sekolah yang produktif. Namun, implementasinya di tingkat sekolah dasar masih memerlukan kajian mendalam agar diperoleh gambaran empiris mengenai praktik, tantangan, dan dampaknya terhadap motivasi kerja guru. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dan praktis dalam pengembangan kepemimpinan kepala sekolah serta peningkatan mutu pendidikan di UPT SD Negeri 03 Muaradua.

LANDASAN TEORI

Kepemimpinan transformasional merupakan salah satu pendekatan kepemimpinan yang menekankan pada kemampuan pemimpin dalam menginspirasi, memotivasi, serta mendorong perubahan positif bagi individu maupun organisasi. Konsep ini pertama kali diperkenalkan oleh James MacGregor Burns dan kemudian dikembangkan oleh Bernard M. Bass yang menjelaskan bahwa pemimpin transformasional mampu meningkatkan kesadaran bawahan terhadap pentingnya hasil kerja serta mendorong mereka untuk mengutamakan kepentingan organisasi di

atas kepentingan pribadi.

Dalam konteks pendidikan, kepala sekolah sebagai pemimpin memiliki peran strategis dalam mengarahkan, membimbing, dan memotivasi guru untuk mencapai tujuan pendidikan yang optimal. Kepemimpinan transformasional kepala sekolah ditandai dengan empat dimensi utama, yaitu idealized influence (pengaruh ideal), inspirational motivation (motivasi inspiratif), intellectual stimulation (stimulasi intelektual), dan individualized consideration (perhatian individual). Keempat dimensi tersebut dapat menciptakan suasana kerja yang kondusif dan mendorong guru untuk bekerja lebih efektif dan inovatif.

Motivasi kerja guru merupakan faktor penting yang memengaruhi kinerja dan profesionalisme dalam melaksanakan tugas pembelajaran. Motivasi kerja dapat diartikan sebagai dorongan internal maupun eksternal yang menggerakkan seseorang untuk melakukan pekerjaan dengan penuh tanggung jawab. Teori motivasi yang relevan dalam konteks ini salah satunya dikemukakan oleh Abraham Maslow melalui hierarki kebutuhan yang meliputi kebutuhan fisiologis, keamanan, sosial, penghargaan, dan aktualisasi diri. Selain itu, Frederick Herzberg juga menjelaskan bahwa motivasi kerja dipengaruhi oleh faktor motivator (intrinsik) dan faktor hygiene (ekstrinsik).

Dalam lingkungan sekolah, motivasi kerja guru dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti kepemimpinan kepala sekolah, lingkungan kerja, penghargaan, serta kesempatan pengembangan profesional. Kepemimpinan transformasional kepala sekolah berperan penting dalam meningkatkan motivasi kerja guru melalui pemberian inspirasi, dukungan, serta pengakuan atas kinerja guru. Dengan adanya kepemimpinan yang efektif, guru akan merasa dihargai, memiliki semangat kerja tinggi, dan terdorong untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Implementasi kepemimpinan transformasional di sekolah dasar, khususnya di UPT SD Negeri 03 Muaradua, dapat diwujudkan melalui berbagai strategi, seperti membangun visi bersama, memberikan teladan, mendorong inovasi pembelajaran, serta menciptakan hubungan interpersonal yang harmonis antara kepala sekolah dan guru. Hal ini akan berdampak pada meningkatnya motivasi kerja guru yang pada akhirnya berkontribusi terhadap peningkatan mutu pendidikan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan transformasional memiliki hubungan yang erat dengan motivasi kerja guru. Semakin efektif implementasi kepemimpinan transformasional kepala sekolah, maka semakin tinggi pula motivasi kerja guru dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pendidik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif yang bertujuan untuk memberikan gambaran mendalam mengenai fenomena kepemimpinan di lingkungan pendidikan. Lokasi penelitian ditetapkan secara sengaja (purposive) di UPT SD Negeri 03 Muaradua, Kabupaten OKU Selatan, dengan pertimbangan karakteristik wilayah dan keterbaruan konteks pada tingkat satuan pendidikan dasar tersebut. Subjek penelitian atau informan dipilih menggunakan teknik purposive sampling, yang melibatkan Kepala Sekolah sebagai informan kunci yang menjalankan praktik kepemimpinan, serta para guru sebagai informan utama yang merasakan dampak langsung dari gaya kepemimpinan tersebut terhadap motivasi kerja mereka.

.....

Proses pengumpulan data dilakukan melalui tiga teknik utama untuk memastikan kedalaman informasi. Pertama, peneliti melakukan observasi partisipatif pasif untuk mengamati interaksi harian, suasana kerja, dan pelaksanaan supervisi di sekolah. Kedua, dilakukan wawancara mendalam kepada kepala sekolah untuk menggali implementasi empat dimensi kepemimpinan transformasional menurut teori Bernard M. Bass, serta wawancara kepada guru untuk mengevaluasi aspek tanggung jawab, komitmen, dan semangat kerja mereka. Ketiga, teknik dokumentasi digunakan untuk menghimpun data pendukung seperti profil sekolah, laporan kegiatan, dan dokumen administratif lainnya yang relevan dengan fokus penelitian. Dalam hal ini, peneliti bertindak sebagai instrumen utama yang terjun langsung ke lapangan untuk mengumpulkan dan memaknai data. Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis secara interaktif merujuk pada model Miles, Huberman, dan Saldana. Tahapan analisis dimulai dengan pengumpulan data dari seluruh sumber, diikuti dengan kondensasi data untuk memilah informasi yang paling relevan dengan rumusan masalah. Selanjutnya, data disajikan secara sistematis dalam bentuk teks naratif dan tabel pendukung untuk memudahkan pemahaman hubungan antarvariabel. Tahap akhir adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi guna menghasilkan temuan yang kredibel. Untuk menjamin keabsahan data, peneliti menerapkan teknik triangulasi, baik triangulasi sumber dengan membandingkan pernyataan informan yang berbeda, maupun triangulasi teknik dengan menyilangkan hasil wawancara, observasi, dan studi dokumen sehingga diperoleh data yang konsisten dan valid.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini terlihat untuk Implementasi kepemimpinan transformasional di UPT SD Negeri 03 Muaradua telah dilaksanakan melalui empat dimensi utama yang saling berintegrasi untuk meningkatkan motivasi kerja guru. Kepala sekolah menerapkan idealized influence dengan menjadi teladan moral dan profesional bagi para guru, yang kemudian menumbuhkan rasa hormat serta kepercayaan di lingkungan sekolah. Melalui inspirational motivation, kepala sekolah secara konsisten mengomunikasikan visi dan misi sekolah yang jelas guna membangkitkan semangat serta rasa memiliki di kalangan pendidik. Dimensi intellectual stimulation diwujudkan dengan mendorong kreativitas guru dalam mencari inovasi pembelajaran, terutama dalam menghadapi tantangan teknologi dan kurikulum abad ke-21. Sementara itu, individualized consideration dilakukan melalui pemberian perhatian personal terhadap kebutuhan pengembangan karier dan kesejahteraan psikologis setiap guru, sehingga mereka merasa dihargai sebagai seorang individu. Pembahasan hasil penelitian mengindikasikan bahwa praktik kepemimpinan tersebut berkorelasi positif dengan peningkatan motivasi kerja guru yang tercermin dari tingginya kedisiplinan, tanggung jawab, dan komitmen dalam melaksanakan tugas profesional. Menurut Ozdemir, M., & Cakalci, S. (2022), Guru yang termotivasi cenderung menunjukkan dedikasi yang lebih tinggi dan lebih terbuka terhadap perubahan kebijakan pendidikan. Meskipun demikian, terdapat faktor penghambat seperti keterbatasan sumber daya dan adanya potensi kejenuhan kerja yang memerlukan strategi mitigasi berkelanjutan. Secara sintesis, temuan ini sejalan dengan teori Bernard M. Bass yang memberikan pendapat bahwa untuk pemimpin transformasional dapat melewati pertukaran transaksional dengan cara membangkitkan potensi intrinsik pembacanya untuk memperoleh pencapaian maksud organisasi yang optimal. Implementasi yang efektif di UPT SD Negeri 03 Muaradua terbukti mampu menghasilkan budaya positif yang produktif dan menjadi fondasi utama dalam upaya peningkatan mutu pendidikan di wilayah Kabupaten OKU Selatan. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di UPT SD Negeri 03 Muaradua bersama Kepala Sekolah dan para guru

diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa pada Implementasi kepemimpinan transformasional oleh Kepala Sekolah di UPT SD Negeri 03 Muaradua telah mencakup empat dimensi utama menurut teori Bernard M. Bass secara komprehensif. Pertama, melalui dimensi pengaruh ideal (*idealized influence*), kepala sekolah menunjukkan integritas tinggi dengan menjadi teladan dalam kedisiplinan serta transparansi pengelolaan dana BOS, yang terbukti efektif dalam membangun rasa hormat dan kepercayaan dari para guru. Kedua, pada aspek motivasi inspiratif (*inspirational motivation*), kepala sekolah secara rutin menyampaikan visi sekolah untuk menjadi institusi unggul melalui rapat dinas dan arahan pagi, serta menggunakan kalimat motivasi yang mampu meningkatkan kepercayaan diri staf. Selanjutnya, dalam dimensi stimulasi intelektual (*intellectual stimulation*), kepala sekolah mendorong para guru untuk keluar dari zona nyaman dengan memfasilitasi penggunaan media pembelajaran berbasis IT dan memberikan kebebasan dalam berinovasi pada implementasi Kurikulum Merdeka. Terakhir, perhatian individual (*individualized consideration*) diwujudkan melalui pemberian dukungan personal dan bimbingan khusus bagi guru yang menghadapi kendala administratif, seperti program PPG atau PMM, serta menunjukkan empati yang mendalam terhadap permasalahan pribadi guru yang berdampak pada kinerja profesional mereka.

Gambar.1 Pelaksanaan kegiatan bimbingan dan supervisi kepala sekolah



Pelaksanaan strategi kepemimpinan kepala sekolah di UPT SD Negeri 03 Muaradua menunjukkan dinamika kepemimpinan yang tidak hanya berorientasi pada aspek instruksional, tetapi juga mengandung karakteristik kuat kepemimpinan transformasional. Menurut Mansor, N. R., & Yusof, M. (2021), temuan penelitian memperlihatkan bahwa kepala sekolah tidak berhenti pada pelaksanaan program kerja secara prosedural, melainkan secara aktif berupaya menggerakkan, menginspirasi, dan memberdayakan guru agar memiliki komitmen yang tinggi terhadap peningkatan mutu pembelajaran. Kondisi ini sejalan dengan pandangan kontemporer yang menyatakan bahwa kepemimpinan sekolah yang efektif merupakan perpaduan antara kepemimpinan instruksional dan transformasional [2].

Secara umum, guru di UPT SD Negeri 03 Muaradua menunjukkan tingkat motivasi yang tinggi dalam menjalankan tugas-tugas kependidikan mereka. Tingginya motivasi ini tercermin secara nyata melalui aspek tanggung jawab, di mana para guru senantiasa menyusun perangkat pembelajaran tepat pada waktunya dan melaksanakan tugas mengajar dengan penuh dedikasi di kelas. Selain itu, tingkat kedisiplinan guru juga tergolong sangat baik, yang ditandai dengan kehadiran yang konsisten serta kepatuhan yang semakin meningkat terhadap jadwal piket sekolah. Semangat kerja para pendidik pun terlihat sangat kuat, terutama melalui antusiasme mereka dalam berpartisipasi pada berbagai kegiatan kolektif sekolah, seperti persiapan mengikuti

perlombaan maupun dalam mengelola kegiatan ekstrakurikuler bagi siswa..

Gambar 2. Kegiatan- kegiatan yang dilaksanakan di sekolah wujud motivasi kerja yang baik



Implementasi kepemimpinan transformasional di **UPT SD Negeri 03 Muaradua** dipengaruhi oleh sejumlah faktor pendukung serta faktor penghambat yang saling berkaitan. Menurut Firmansyah, H., & Putri, S. (2022), keberhasilan praktik kepemimpinan ini didorong secara signifikan oleh adanya hubungan kekeluargaan yang erat antar sesama guru, dukungan yang kuat dari pihak komite sekolah, serta sikap terbuka kepala sekolah dalam menerima berbagai kritik dan masukan konstruktif. Namun, di sisi lain, terdapat tantangan yang menjadi faktor penghambat di lapangan, seperti keterbatasan sarana dan prasarana penunjang teknologi (ICT) yang belum memadai, serta adanya beberapa guru senior yang membutuhkan waktu penyesuaian lebih lama untuk beradaptasi dengan perubahan sistem digital yang saat ini diterapkan di sekolah.

Menurut Implementasi kepemimpinan transformasional di UPT SD Negeri 03 Muaradua membuktikan bahwa sosok pemimpin yang visioner mampu mengubah paradigma guru dari sekadar "bekerja untuk tugas" menjadi "bekerja untuk misi pendidikan" melalui penciptaan keamanan psikologis (*psychological safety*) yang menghargai inovasi. Perubahan ini seperti disampaikan oleh Andriadi, A., & Sulistiyo, U (2024), dimana perubahan yang terjadi dapat disebabkan oleh pemimpin yang visioner mampu mengubah paradigma guru dari sekadar "bekerja untuk tugas" menjadi "bekerja untuk misi pendidikan" melalui penciptaan keamanan psikologis. Pelaksanaan strategi ini menunjukkan dinamika kepemimpinan yang tidak hanya berorientasi instruksional, tetapi juga aktif menggerakkan dan memberdayakan guru melalui perpaduan kepemimpinan efektif (Wekke et al., 2024) dan peran kepala sekolah sebagai agen perubahan (*change agent*) yang mentransformasi sikap, pola pikir, serta budaya kerja organisasi (Iswahyudi et al., 2023). Hal ini terlihat jelas dalam praktik supervisi akademik yang bersifat dialogis, reflektif, dan humanis sebagai mitra profesional (Posangi et al., 2025), di mana stimulasi intelektual digunakan untuk mendorong guru mengidentifikasi kekuatan pembelajaran secara mandiri serta memicu kreativitas pedagogik yang melampaui standar kurikulum (Muliawan & Ulum, 2025; Sari et al., 2025). Seperti yang disampaikan oleh Siswanto dan Vitria (2023), sinergi dimensi kepemimpinan ini, khususnya melalui perhatian individual dan motivasi inspiratif, menjadi kunci utama dalam meningkatkan loyalitas serta meminimalkan kejenuhan kerja administratif guru di tingkat sekolah dasar. Selain itu, transformasi intelektual yang relevan dengan tantangan modern, seperti dorongan aktif untuk menggunakan Platform Merdeka Mengajar (PMM), memposisikan pemimpin sebagai katalisator bagi pertumbuhan kompetensi pengikutnya. Meskipun dihadapkan pada hambatan keterbatasan sarana dan adaptasi digital, kepala sekolah menunjukkan kemampuan manajerial yang adaptif melalui pendekatan persuasif dan pengelolaan sumber daya (*resource management*) yang kreatif serta efisien guna memastikan keberlanjutan mutu pembelajaran (Fajar, 2024).

Menurut Muliati et al., (2022), sinergi dimensi kepemimpinan transformasional di UPT SD Negeri 03 Muaradua terbukti menjadi kunci utama dalam meningkatkan motivasi kerja, di mana perhatian individual berperan vital dalam membangun loyalitas guru ketika kebutuhan profesional dan personal mereka didengar dan diakomodasi oleh kepala sekolah. Seperti yang disampaikan oleh Saputra (2022), Praktik ini didukung oleh motivasi inspiratif yang dilakukan secara konsisten, sehingga mampu meminimalkan dampak kejenuhan akibat beban kerja administratif yang tinggi. Di sisi lain, stimulasi intelektual yang diberikan kepala sekolah sangat relevan dalam menghadapi dinamika kebijakan pendidikan terkini, terutama melalui dorongan aktif bagi guru untuk memanfaatkan Platform Merdeka Mengajar (PMM), yang tidak hanya meningkatkan motivasi tetapi juga kapasitas profesional mereka sebagai bentuk peran pemimpin sebagai katalisator pertumbuhan. Meskipun terdapat tantangan berupa resistensi dari sebagian kecil staf senior serta keterbatasan sarana prasarana, kepala sekolah mampu mengatasinya melalui pendekatan persuasif serta manajemen sumber daya yang kreatif, yang mencerminkan efektivitas sosok manajer sekaligus pemimpin transformasional dalam menciptakan solusi strategis di lingkungan sekolah dasar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa implementasi kepemimpinan transformasional oleh kepala sekolah di UPT SD Negeri 03 Muaradua telah berjalan secara efektif melalui penerapan dimensi pengaruh ideal, motivasi inspiratif, stimulasi intelektual, dan perhatian individual. Praktik kepemimpinan ini terbukti mampu meningkatkan motivasi kerja guru yang tercermin dari peningkatan tanggung jawab, komitmen, disiplin, serta semangat dalam pengembangan profesionalisme. Kepala sekolah berperan sentral sebagai inspirator yang tidak hanya fokus pada target organisasi, tetapi juga pada pengembangan potensi individu guru di tengah keterbatasan sumber daya yang ada. Meskipun terdapat faktor penghambat dalam pelaksanaannya, hubungan positif antara gaya kepemimpinan transformasional dengan iklim kerja yang kondusif menjadi kunci utama dalam upaya peningkatan mutu pendidikan di sekolah tersebut. Dengan demikian, penguatan kapasitas kepemimpinan yang visioner dan humanis sangat direkomendasikan untuk menghadapi dinamika pendidikan abad ke-21 di lingkungan sekolah dasar.

DAFTAR REFERENSI

- Arinta, Y. N., Nabila, R., Al Umar, A. U. A., Alviani, A. W., & Inawati, Y. (2020). Eksistensi Bank Wakaf Mikro Dan Implikasinya Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Islam. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6(2), 372-378.
- A. K. Faizin and B. A. Susanto, "Dampak Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Motivasi Guru di Sekolah Dasar," *J. Prim. Edu*, vol. 2, no. 1, pp. 29–43, 2024.
- Andriadi, A., & Sulistiyo, U. (2024). Mediating mechanisms of intrinsic motivation in the relationship between transformational leadership and teacher performance. *Journal of Social Studies Education Research*, 15(1), 112-135.
- Azmi, A., Daulay, M. I., & Witarsa, R. (2024). Pengaruh Pola Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah Terhadap Sikap Dan Profesionalisme Guru Dalam Mengajar Di Sdn 3 Mengkopot. *Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 1(8), 3895–3910.
- Bass, B. M. (1985). *Leadership and performance beyond expectations*. New York: Free Press
- Bass, B. M., & Avolio, B. J. (1994). *Improving organizational effectiveness through transformational leadership*. Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
-

-
- Burns, J. M. (1978). *Leadership*. New York: Harper & Row.
- Fajar, A. (2024). Efektivitas Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Di MTS: Sebuah Studi Kualitatif. *Epistemic: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 3(3), 501–517.
- Firmansyah, H., & Putri, S. (2022). Shaping teachers' professional commitment through transformational leadership: The importance of individual consideration. *International Journal of Educational Methodology*, 8(3), 501-514
- Hakim, A., & Sianipar, R. (2023). The influence of transformational leadership on teacher performance and job satisfaction: The mediating role of work motivation. *Journal of Educational Management and Leadership*, 4(1), 45-58. <https://doi.org/10.37985/jeml.v4i1.156>
- Hidayat, R., & Machali, I. (2021). Transformational leadership and its effect on teacher work motivation: Evidence from Indonesian vocational schools. *Journal of Vocational Education Studies*, 4(2), 167-179.
- Herzberg, F. (1959). *The motivation to work*. New York: John Wiley & Sons.
- Iswahyudi, M. S., Munizu, M., Mukhtar, A., Badruddin, S., Suryani, L., Kustanti, R., Dewi, L. P., Januaripin, M., Dewi, A. R., & Munawar, A. (2023). *Kepemimpinan Organisasi: Teori Dan Praktik*. PT. Green Pustaka Indonesia.
- I. S. Wekke et al., "Manajemen pendidikan," Pustaka Inspirasi Minang, 2024.
- Leithwood, K., & Jantzi, D. (2000). The effects of transformational leadership on organizational conditions and student engagement. *Journal of Educational Administration*, 38(2), 112–129. <https://doi.org/10.1108/09578230010320064>
- Mansor, N. R., & Yusof, M. (2021). The role of school principals' transformational leadership in enhancing teacher commitment and motivation. *International Journal of Evaluation and Research in Education (IJERE)*, 10(3), 945-953. <https://doi.org/10.11591/ijere.v10i3.21445>
- Maslow, A. H. (1943). A theory of human motivation. *Psychological Review*, 50(4), 370–396. <https://doi.org/10.1037/h0054346>
- Muliawan, F., & Ulum, M. (2025). Analisis Gaya Kepemimpinan Transformasional Dan Peningkatan Kinerja Karyawan. *ETNOMANAJEMEN: Journal Of Management Research*, 1(1), 1–12.
- Muliati, L., Nurfalah, I., & Zadok, P. (2022). The impact of transformational leadership on teacher engagement and work motivation in crisis-affected educational settings. *Education Sciences*, 12(7), 412. <https://doi.org/10.3390/educsci12070412>
- Nugraha, H. M. S., Romdon, M. A., Yuliah, E., Fiyul, A. Y., Rahman, K. A., Muspawi, M., Hariyanto, T., Supriatna, R. D., Nurkhan, H., & Nurjariah, F. (2025). *Kepemimpinan Pendidikan*. Mega Press Nusantara.
- Ozdemir, M., & Cakalci, S. (2022). Principal support and teacher motivation to innovate: The moderating role of transformational leadership. *Educational Management Administration & Leadership*, 50(4), 630-648. <https://doi.org/10.1177/1741143220942691>
- Posangi, H. S. S., Pd, M., & Labaso, S. (2025). *TRANSFORMASI PENDIDIKAN MELALUI SUPERVISI DAN PROFESIONALITAS GURU*. PT Arr Rad Pratama.
- Saputra, A. (2022). Transformational leadership implementation: Strategy to improve teacher professionalism and work motivation. *Journal of Innovative and Creativity in Education*, 2(1), 12-25.
- Sari, H. P., Fibriyanti, D., Juniarti, W., Hidayat, T., & Asmara, A. (2025). *Kepemimpinan Pedagogi Yang Berfokus Pada Keterampilan Kritis Dan Kreativitas Siswa Di Abad 21*
-

- Pada SMPN 20 Bengkulu Tengah. Jurnal Semarak Mengabdi, 4(2), 67–72.
- Sari, M. I. (2022). Pengaruh Kepemimpinan Instruksional Kepala Sekolah, Pelatihan Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Mengajar Guru Pai Pada Sekolah Lanjutan Tingkat Atas Di Kota Batam. UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU.
- Siswanto, H., & Vitria, N. (2023). Transformational leadership and work environment: How they shape teacher motivation and performance in the digital era. *International Journal of Instruction*, 16(2), 201-218.
- Uno, H. B. (2016). Teori motivasi dan pengukurannya: Analisis di bidang pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wekke, I. S., Rahmawati, D., Pratama, A. I., Inayah, S., Lahagu, A., Haetami, S., & Dewi, A. E. R. (2024). Manajemen Pendidikan. Pustaka Inspirasi Minang.
- Wiwin, S. (2025). Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah, Budaya Organisasi, Dan Kepuasan Kerja Guru Terhadap Organizational Citizenship Behavior (Ocb) Guru. Universitas Lampung.
- Yakob, M., et al. (2025). The long-term impact of transformative leadership on teacher pedagogical competence and motivation: A longitudinal study. *Asian Journal of University Education*, 21(1), 88-102.
-